

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor non-migas yang memiliki potensi besar bagi peningkatan devisa Negara, kegiatan pariwisata menciptakan berbagai macam keuntungan, baik dari segi permintaan, konsumsi maupun permintaan investasi, yang akan menumbuhkan kegiatan produksi barang dan jasa. Indonesia merupakan sebuah Negara kepulauan yang kaya akan keindahan alam dan keanekaragaman budaya, menjadikan Negara ini berpotensi menarik wisatawan untuk berwisata.

Pelaku wisata kebanyakan merupakan orang perkotaan dengan rutinitas padat yang menyebabkan tingkat jenuh dan stress meningkat oleh karena itu diperlukan peralihan atau refreshing sejenak dari rutinitas yang ada sehingga pada umumnya lokasi berwisata yang dtuju adalah lokasi yang terletak jauh dari kepadatan hiruk pikuk perkotaan dan memiliki sarana prasarana yang mendukung terjadinya kegiatan berwisata, beristirahat maupun melepas stress.

Nusa Tenggara Timur merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi wisata alam yang sangat besar hampir setiap pulau yang ada memiliki pesona keindahan yang eksotis. Kabupaten Alor merupakan salah satu contoh pulau dengan potensi wisata alam dan bahari yang sangat menjanjikan, beberapa tempat wisata yang ada di kabupaten Alor antara lain Pantai Maimol, pantai Mali, pantai Palibo, pantai Sabanjar, hutan lindung Nostalgia, kampung adat Takpala dan masih banyak lagi.

Potensi wisata yang ada ini menjadikan Kabupaten Alor sebagai salah satu tujuan wisatawan baik wisatawan asing maupun wisatawan domestik.. Pada tahun 2015 jumlah wisatawan asing yang datang berjumlah 1.394 orang dan wisatawan domestik berjumlah 7.130 orang, pada tahun 2016 jumlah wisatawan asing yang datang 1.627 orang dan wisatawan domestik 7.517 orang, 2017 jumlah wisatawan asing yang datang 2.850 orang dan wisatawan domestik 11.235 orang, pada tahun 2018 jumlah wisatawan asing yang datang 3.191 orang dan wisatawan domestik 14.954 orang pada tahun 2019 jumlah wisatawan asing yang datang mencapai 3.315 orang dan wisatawan domestik mencapai 15.131 orang ( *Dinas Pariwisata Kabupaten Alor*). Berdasarkan data

kunjungan wisata di atas dapat dilihat terjadinya peningkatan jumlah kunjungan wisatawan baik asing maupun domestik di Kabupaten Alor. Dengan jumlah wisatawan yang terus meningkat tiap tahun ini menimbulkan kebutuhan akan sarana akomodasi berupa Hotel di kabupaten Alor semakin meningkat.

Salah satu objek wisata yang menjadi tujuan wisatawan yang datang di Kabupaten Alor adalah pantai Sabanjar. Pantai Sabanjar merupakan salah satu pantai yang tidak hanya terkenal akan keindahan landscapenya saja tetapi juga keindahan terumbu karang yang sangat menjanjikan, selain itu akses yang mudah dicapai menyebabkan wisatawan mudah untuk mencapai lokasi wisata ini, pantai Sabanjar juga memiliki ragam jenis wisata yang bisa dinikmati, dipantai Sabanjar ini wisatawan dapat melakukan snorkling, diving maupun wisata santai lainnya.

Namun berbagai potensi yang ada ini belum didukung dengan adanya fasilitas akomodasi berupa Hotel maupun Resort yang memadai dan menunjang aktivitas berwisata bagi wisatawan. Mengingat banyaknya kegiatan wisata yang bisa dilakukan di pantai sabanjar yang tidak dimungkinkan untuk dilakukan dalam satu hari, sehingga perlu di bangun sebuah Resort Hotel yang menyediakan akomodasi sekaligus fasilitas wisata yang mampu menunjang potensi wisata yang sudah ada.

Resort Hotel ini dimaksudkan untuk menyediakan fasilitas akomodasi yang nyaman dan aman bagi para wisatawan dengan memperhatikan standar Hotel dan Resort yang baik. Yang dalam perancangannya Resort Hotel ini menerapkan prinsip-prinsip arsitektur berkelanjutan, baik pada tampilan bangunan Resort Hotel maupun dampak lingkungan, social, dan ekonomi pada kawasan sekitar Hote Resort. Dengan adanya Resort Hotel ini diharapkan dapat menarik lebih banyak wisatawan yang datang ke keawasan wisata pantai Sabanjar.

## 1.2. Identifikasi Masalah

- Potensi wisata di Kabupaten Alor yang sangat menjanjikan terutama pada kawasan wisata pantai Sabanjar yang dapat memberikan banyak dampak positif terutama pada sektor ekonomi namun potensi wisata yang ada ini masih belum dikelola dengan baik oleh pemerintah setempat.
- Peningkatan jumlah kunjungan wisata di Kabupaten Alor yang terus meningkat tiap tahunnya, sehingga diperlukan pengembangan dan pembaharuan fasilitas pada tempat wisata agar tempat wisata yang ada di Kabupaten Alor seperti pantai Sabanjar tetap diminati oleh wisatawan.
- Sarana akomodasi berupa Hotel Resort yang masih belum memadai dalam menunjang kegiatan berwisata pada kawasan wisata pantai Sabanjar.
- Tampilan sarana akomodasi berupa Hotel Resort yang harus memiliki ciri khas dan daya tarik bagi wisatawan yang akan menginap.
- Lokasi perencanaan yang berada di Kabupaten Alor merupakan salah satu daerah rawan gempa serta posisi site yang berada pada area pesisir pantai yang dapat menyebabkan berbagai masalah terutama struktur pada bangunan yang direncanakan.
- Hadirnya Resort Hotel pada suatu kawasan permukiman tentunya membawa berbagai dampak pada lingkungan permukiman yang ada termasuk dampak ekologi.
- Penerapan Pendekatan arsitektur yang mampu mendukung keberlanjutan ekologi pada kawasan lokasi perencanaan dan juga mendukung keberlanjutan pada segi sosial, ekonomi dan budaya yang ada.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Bagaimana merencanakan dan merancang Resort Hotel yang berfungsi sebagai sarana akomodasi bagi wisatawan yang memiliki bentuk tampilan yang estetis dan bercirikan serta mampu memberikan kenyamanan sirkulasi dan aksesibilitas bagi aktivitas pengguna, dan memiliki dampak yang berkelanjutan pada lingkungan, sosial dan ekonomi dengan menerapkan prinsip-prinsip arsitektur berkelanjutan.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari pembahasan ini adalah untuk mengali dan mengidentifikasi segala hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan Sabanjar Hotel Resort di Kabupaten Alor yang mampu memberikan kenyamanan dan keamanan kegiatan berwisata di kawasan pantai sabanjar dan juga berfungsi untuk memfasilitasi kebutuhan akomodasi bagi wisatawan yang memiliki bentuk tampilan yang estetis dan bercirikan serta mampu memberikan kenyamanan sirkulasi dan aksesibilitas bagi aktivitas pengguna, dan memiliki dampak yang berkelanjutan pada lingkungan dengan menerapkan prinsip – prinsip arsitektur berkelanjutan.

### **1.5. Sasaran Penelitian**

Adapun sasaran yang ingin dicapai adalah terwujudnya konsep perencanaan dan perancangan Resort Hotel di kawasan pantai sabanjar yang dapat membantu dalam proses terciptanya Resort Hotel yang memiliki fasilitas untuk menunjang kenyamanan dan keamanan bagi wisatawan dengan menerapkan prinsip arsitektur berkelanjutan.

### **1.6. Manfaat Penelitian .**

#### **1.6.1. Manfaat Bagi Pembaca**

Hasil dari penelitian ini dapat berfungsi sebagai sumber pengetahuan maupun bahan perbandingan untuk kajian yang terkait.

#### **1.6.2. Manfaat Bagi Pemerintah**

Dapat menjadi masukan bagi pemerintah setempat dalam mengambil keputusan untuk membangun Resort Hotel di kawasan pantai sabanjar.

### **1.7. Metodologi**

#### **1.7.1. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengambilan data dilakukan dengan tujuan mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian untuk diolah dalam melakukan perencanaan Sabanjar Resort Hotel.

#### 1. Data primer

berikut adalah beberapa data primer yang diperlukan dalam perencanaan Sabanjar Resort Hotel :

*Tabel 1.1 Jenis data primer yang diperlukan*

| No | KEBUTUHAN DATA                                                                                                                                                                                             | METODE     | INSTRUMEN/ ALAT                                                                          | SUMBER DATA     | KEBUTUHAN ANALISA       |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-------------------------|
| 1  | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ foto view site</li> <li>▪ ukuran site</li> <li>▪ kondisi topografi</li> <li>▪ kondisi geologi</li> <li>▪ kondisi vegetasi</li> <li>▪ kondisi hidrologi</li> </ul> | Kualitatif | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ kamera/ handphone</li> <li>▪ meteran</li> </ul> | Survei lapangan | kondisi eksisting tapak |

*sumber : olahan penulis 2020*

#### 2. Data skunder

berikut adalah beberapa data primer yang diperlukan dalam perencanaan Sabanjar Resort Hotel

*Tabel 2.2 jenis data skunder yang diperlukan*

| No | KEBUTUHAN DATA                                                          | METODE     | INSTRUMEN/ ALAT                                                    | SUMBER DATA                                                                  | KEBUTUHAN ANALISA                                                                                                          |
|----|-------------------------------------------------------------------------|------------|--------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Data penduduk</li> </ul>       | Kualitatif | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Data statistik</li> </ul> | Badan pusat statistik propinsi NTT dan badan pusat statistik kabupaten Alor. | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kebutuhan ruang</li> <li>▪ Sarana dan prasarana pada objek perencanaan</li> </ul> |
| 2  | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ RTRW kabupaten Alor</li> </ul> | Kualitatif | Data administratif                                                 | BAPEDA kabupaten                                                             | Tahap kelayakan                                                                                                            |

|   |                                                                                                                                                                                                         |            |                                                                    |                                                                             |                                                    |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|--------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|
|   | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Rencana Tata Ruang kabupaten Alor tahun 2020</li> <li>▪ Rencana Detail Tataruang Kab. Alor</li> <li>▪ Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah</li> </ul> |            | Dan geografi                                                       | Alor dan PRTR kabupaten Alor.                                               | lokasi perencanaan                                 |
| 3 | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Jumlah kunjungan wisatawan yang datang</li> </ul>                                                                                                              | Kualitatif |                                                                    | Dinas pariwisata kabupaten Alor.                                            | Kebutuhan fasilitas dan ruang dalam perencanaan    |
| 4 | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sistem jaringan utilitas gedung dan tapak</li> </ul>                                                                                                           | Kualitatif | Data literatur mengenai utilitas bangunan                          | Buku, jurnal ilmiah, regulasi mengenai utilitas bangunan (Resort Hotel)     | Sistem jaringan utilitas gedung dan tapak.         |
|   | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sistem struktur dan konstruksi gedung dan tapak</li> </ul>                                                                                                     | Kualitatif | Data literatur mengenai sistem struktur dan konstruksi.            | Buku, jurnal ilmiah, regulasi mengenai sistem struktur dan konstruksi       | Sistem struktur dan konstruksi gedung dan tapak.   |
|   | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Standar dan regulasi untuk Resort Hotel</li> <li>▪ Prinsip desain arsitektur berkelanjutan</li> </ul>                                                          | Kualitatif | Data literatur mengenai Resort Hotel dan arsitektur berkelanjutan. | Buku, jurnal, regulasi mengenai Resort Hotel dan arsitektur berkelanjutan . | Kebutuhan bangunan dan fasilitas dalam perencanaan |

|  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|

*Sumber : Olahan penulis 2020*

## **1.8. Ruang Lingkup Dan Batasan**

### **1.8.1. Ruang Lingkup**

#### **1. Ruang Lingkup Substansial**

Ruang lingkup substansial menitikberatkan pada kajian teori mengenai Resort Hotel baik mengenai standard ruang serta konsep yang berkaitan dengan prinsip-prinsip Arsitektur berkelanjutan.

#### **2. Ruang Lingkup spasial**

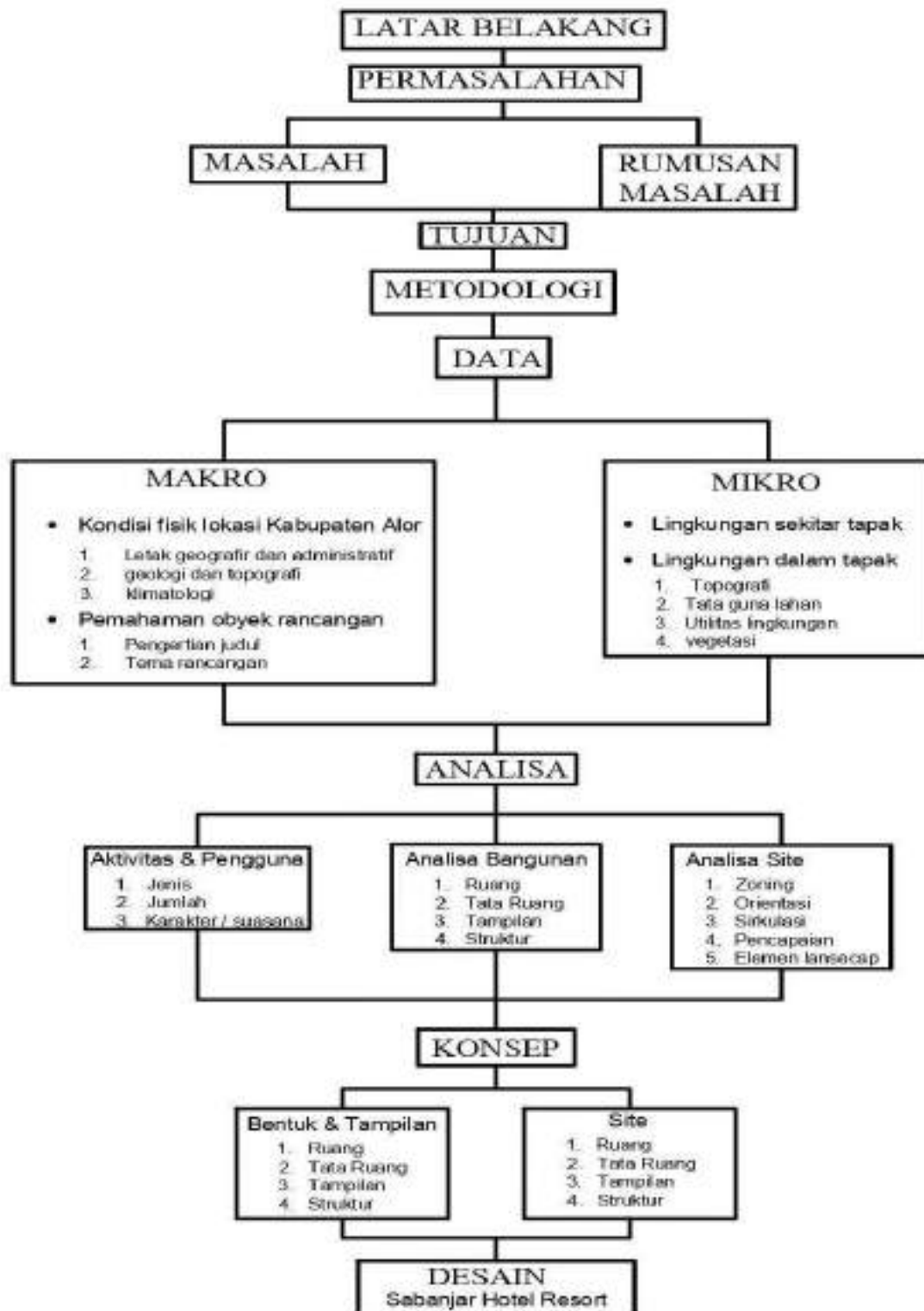
Ruang lingkup spasial berkaitan dengan pemilihan pantai sabanjar sebagai lokasi perencanaan Resort Hotel.

### **1.8.2. Batasan**

Batasan studi adalah sebagai berikut :

1. Memperoleh literature yang membahas mengenai Resort Hotel dan yang membahas mengenai Arsitektur Berkelanjutan.
2. Memperoleh data administrasi kabupaten alor mengenai jumlah wisatawan yang datang.
3. Melakukan kajian dan pengolahan data yang berkaitan dengan Resort Hotel dan prinsip arsitektur berkelanjutan yang dijadikan sebagai pertimbangan dalam proses perencanaan Resort Hotel di kawasan pantai sabanjar

## **1.9. Kerangka Berpikir**



## 1.10. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan terdiri dari 5 bab, yaitu:

### BAB I PENDAHULUAN

Berisi uraian tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup batasan, sistematika penulisan serta kerangka berpikir.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi uraian tentang kajian pustaka mengenai pemahaman judul, pemahaman obyek perencanaan, serta pemahaman tema.

## **BAB III TINJAUAN LOKASI PERENCANAAN**

Yaitu berisi uraian tentang lokasi perencanaan yang mencakup tinjauan umum tentang administratif wilayah dan kondisi geografis serta kondisi fisik dasar lokasi dan juga tinjauan khusus pada lokasi perencanaan.

## **BAB IV ANALISA**

Berisi uraian tentang poses analisa baik tapak maupun analisa pada bangunan

## **BAB V KONSEP**

Berisi uraian tentang kesimpulan dari hasil analisa yang membentuk suatu konsep perencanaan.

.